

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dapat dipahami bahwa, pada awalnya tujuan utama pembangunan jaringan kereta api di Sumatra Timur adalah untuk mengangkut hasil produksi perkebunan dari daerah-daerah perkebunan di pedalaman ke pelabuhan Belawan untuk selanjutnya di ekspor ke luar negeri. Oleh sebab itu, tidak salah apabila jaringan kereta api yang dibangun tersebut umumnya hanya melintasi daerah-daerah perkebunan di sepanjang pesisir timur Sumatra. Namun demikian, pasca kolonialisme jaringan kereta api tersebut menjadi prototipe pembangunan jaringan transportasi di Sumatra. Meskipun pada awalnya sarana transportasi tersebut hanya bertujuan untuk kepentingan ekonomi kolonial, tetapi upaya tersebut harus diakui telah menjadikan daerah-daerah terisolir di Sumatra Utara menjadi daerah yang terbuka. Dengan demikian akses masyarakat dengan dunia luar yang mana masyarakat telah dapat berinteraksi dengan orang lain. Dalam teori-teori pembangunan, model ini diakui sebagai salah satu cara untuk mendorong modernisasi masyarakat dan wilayah.

Demikian pula upaya membuka jalur *Kereta Api Trans Sumatra* yang menghubungkan Palembang-Bengkulu-Sumatra Barat-Riau-Aceh-Medan sepanjang 1.400 Km yang bermuara ke Belawan sebagai bandar

Internasional eksport-import. Rencana tersebut sejalan dengan peta pengembangan perkebunan pengusaha kolonial yang dirintis oleh Nienhuys. Disamping *terbersit* upaya eksploitasi kekayaan sumber daya alam di Sumatra, tetapi secara tidak langsung upaya tersebut telah memperkenalkan daerah-daerah di kawasan Sumatra Timur dengan pihak luar atau telah pula membuka keterisoliran kawasan-kawasan yang belum pernah disentuh sama sekali. Dengan begitu, bila pada masa kini jalur *Trans Sumatra* tersebut kembali di pugar dan diaktifkan, bukan tidak mungkin akselerasi pembangunan di Sumatra semakin terbuka.

Oleh karena itu, prototipe jaringan transportasi yang dirintis oleh pengusaha kolonial itu *seyogianya* dapat dijadikan sebagai acuan kembali untuk membangun sarana transportasi yang menghubungkan antara Sumatra dan Jawa disamping adanya jaringan transportasi darat dan laut. Akan tetapi, harapan itu tampaknya kurang mendapat tempat yang dapat dilihat dari lambanya perkembangan per-kereta api-an di Sumatra. Lagi pula, di beberapa tempat seperti di Aceh, Riau, Sumatra Barat, Bengkulu dan Palembang kereta api sudah tidak digunakan lagi, akibatnya banyak pendukung kereta api seperti rel dan lainnya diambil masyarakat, dijual atau disewakan kepada pihak swasta.

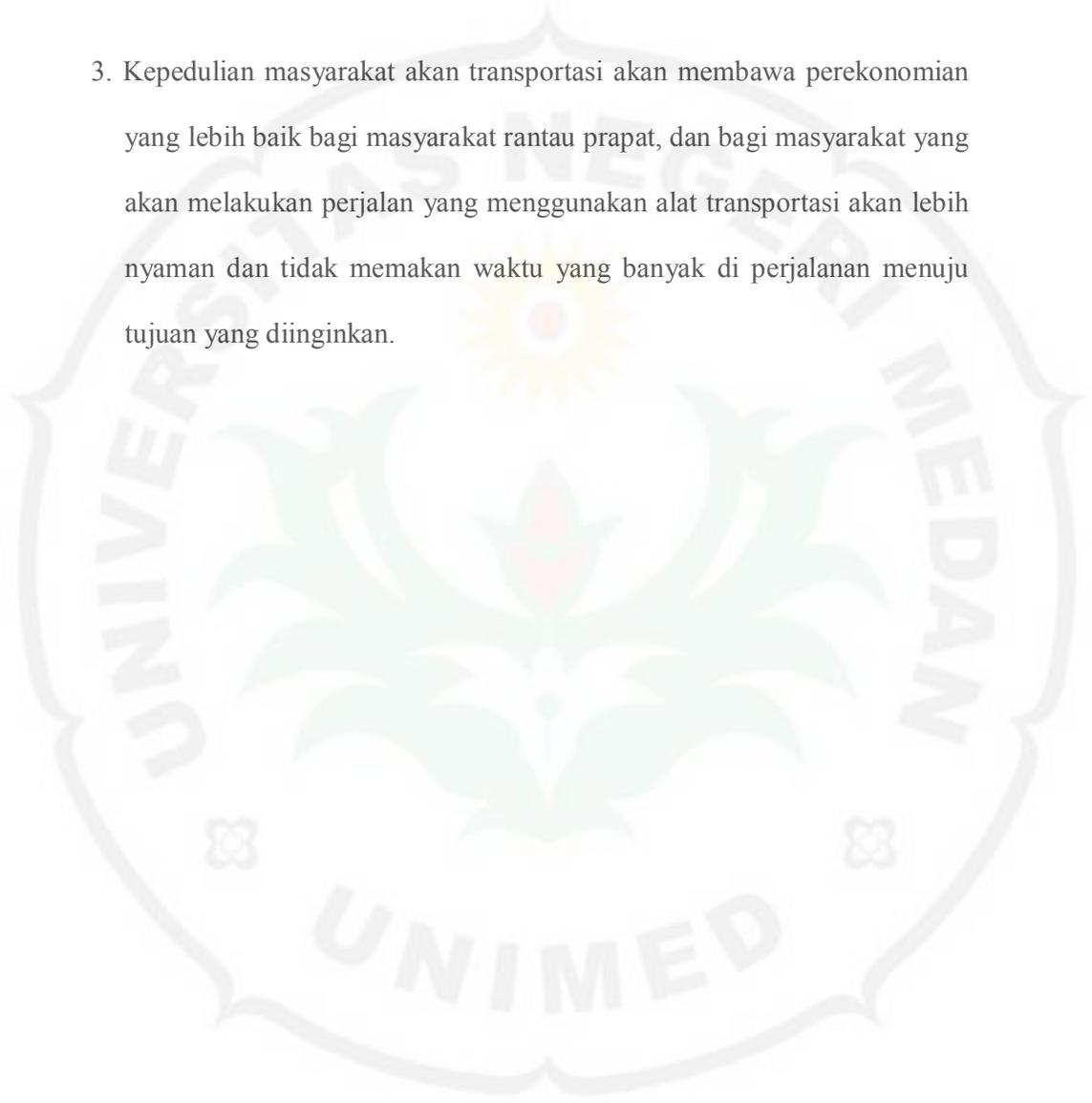
Khusus di Sumatera Utara dan Medan, juga ada baiknya berfikir kembali untuk mengaktifkan jaringan kereta api yang dikembangkan pada

jaman kolonial itu seperti jaringan kereta api yang menghubungkan antara daerah-daerah di Langkat, Binjai, Deli, Serdang, Karo, Simalungun, Siantar, Asahan dan Labuhan Batu dan bila dibutuhkan perlu pula menambah jaringan kereta api menuju kota wisata Parapat. Dengan pengaktifan itu, tidak saja kemacetan yang dapat direduksi, tetapi pihak investor juga melihat tersedianya opsi angkutan barang-barang produksinya. Sehingga hal ini juga turut memacu pertumbuhan ekonomi regional, demikian pula masyarakat luas dapat memilih perjalanannya antara Bus dan Kereta Api. Pembangunan sarana Transportasi Kereta Api ini adalah salah satu kontribusi perkebunan Tembakau Deli yang termasyur itu!

B. SARAN

1. Sebagai bangsa Indonesia yang mencintai negaranya dan cinta akan sejarahnya, seharusnya masyarakat Sumatera Utara, khususnya Rantau Prapat dapat mempertahankan peninggalan bersejarah salah satunya yaitu alat transportasi Kereta Api dimana kereta api tersebut digunakan sampai saat ini.
2. Dimana pada zaman dahulu kereta api sangat penting untuk mengangkut hasil perkebunan yang ada di rantau prapat khususnya pada perkebunan sawit dan karet. Untuk itu perlu kiranya masyarakat melindungi dan menjaga, ataupun dapat meningkatkan atau mengembangkan perkereta apian pada saat ini dan masa yang akan datang.

3. Kepedulian masyarakat akan transportasi akan membawa perekonomian yang lebih baik bagi masyarakat rantau prapat, dan bagi masyarakat yang akan melakukan perjalanan yang menggunakan alat transportasi akan lebih nyaman dan tidak memakan waktu yang banyak di perjalanan menuju tujuan yang diinginkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY